Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Februari 2025, 11 (2.A), 77-85
DOI: https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11455
p-ISSN: 2622-8327 e-ISSN: 2089-5364
Accredited by Directorate General of Strengthening for Research and Development
Available online at https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP

.

Efektifitas dan Kontribusi Parawisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Tidore Kepulauan

Muhammad Yasin Majojo[1], Titiek Arafiani Ruray[2], Dessy Ayuni Toduho[3] Muhammad Zulham[4]

[1,2,3,4]Dosen Universitas Nuku,Tidore,Indonesia

Received: 2 Oktober 2024
Revised: 13 Oktober 2024
Accepted: 30 Oktober 2024

Abstract

This study aims to determine how (1) the contribution of the tourism sector to the local revenue of Tidore Island City. (2) To find out whether the income from the tourism sector has been effective and efficient. The data collection technique in this research uses several ways of interviewing, observing, documenting, and studying literacy about the problem under study. , the method of analysis in this study includes: data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. Based on data analysis carried out in the period 2018 to 2021, it can be seen that the level of effectiveness of the parawista retribution with an average value of 1.57% with the criteria of the achievement level being ineffective, while the average is 0.63% with very efficient criteria.

Keywords: *PAD; Efektifitas; Efesiensi*

(*) Corresponding Author: majojo571@gmail.com

How to Cite: Majojo, M., Ruray, T., Toduho, D., & Zulham, M. (2025). Efektifitas dan Kontribusi Parawisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *11*(2.A), 77-85. Retrieved from https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11455

PENDAHULUAN

Sejak di mekarkan pada tahun 2003 Tidore menjadi kota dengan nomenklaturnya Kota Tidore Kepulauan, sejak itulah tidore diberi kewenangan dalam mengatur rumah tangganya sendiri termasuk bagaimana cara setiap daerah memenuhi penerimaan daerahnya. Dalam penyelenggaraan rumah tangga dan pengembangan ekonomi, pemerintah daerah dapat memanfaatkan anggran pendapatan dan belanja daerah yang diantaranya didapat dari anggaran pendapatan asli daerah (Soeswoyo, 2018). Pemerintah Kota Tidore dalam penerimaan PADnya salasutunya bersumber dari kontribusi parawisata. Berdasarkan peraturan daerah tahun nomor 8 tahun 2019 jumlah pendapatan Asli daerah kota tidore kepulauan sebesar Rp. 46.113.789.883,00 dan pendapatan restribusi daerah sebesar Rp. 8.250.000.000,00. Penerimaan pendapatan asli daerah tersebut tidak terlepas dari dari dukungan semua sektor, salasatunya parawisata.

Sektor pariwisata kini menjadi leading sektor program kerja pemerintah Indonesia, bahkan sejak tahun 2017 sudah menempati peringkat ke-dua sebagai penghasil terbesar devisa Negara (Soeswoyo, 2019). Beberapa objek wisata yang ada di kota tidore ini adalah seperti pantai Ake Sahu, taman laut Pulau Maitara, museum Kesultanan Tidore Sonyine Malige, pantai Cobo, benteng Tahua dan tugu pendaratan "*Sebastiano De Elcano*" (pelaut dari Spanyol), Wisata Pulau Failonga. Untuk Wisata Spiritual Kelurahan Gurabunga menjadi tempat tujuan utama serta Beberapa Makam Aulia yang muncul dengan sendirinya yang disebut JERE dan yang terbaru adalah wisata pantai tugulufa. Dengan berkembangnya pariwisata akan mendukung pendapatan dari berbagai sisi mulai dari retribusi

masuk obyek wisata, pajak hotel dan restoran, perijinan usaha pariwisata, juga mampu menyerap tenaga kerja. Akan tetapi Kasus COVID-19 di Indonesia yang terkonfirmasi pada awal Maret tahun 2020 dengan cepat menyebar hingga ke seluruh wilayah di Indonesia, khasus ini sangat berdampak bukan hanya pada kegiatan ekonomi dan bidang transportasi tetapi juga pada dirasakan oleh industri pariwisata seingga terjadi penurunan penghasilan devisa nagara yang cukup seigifikan. Hal ini juga berdampak pada sektor keparawisataan kota tidore kepulauan, yang dimana Kota Tidore merupakan salasatu kota yang memiliki kerajaan yang masi aktif dan eksis hingga saat ini.

Berdasarkan karesteristik Kota Tidore Kepulauan memiliki kekayaan objek wisata cukup bayak secara kuantitas, yaitu 88 (delapan puluh delapan) objek wisata, yang terdiri dari objek wisata bahari, alam, sejarah, seni dan budaya, agrowisata, dan kuliner (Kader, 2017). Dengan banyaknya kuantitas objek wisita belum diimbangi oleh pembangunan kepariwisataan yang merata dan mendapat perhatian pemerintahan daerah Kota Tidore. Sektor pariwisata merupakan sektor potensial yang dapat dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Secara umum potensi-potensi parawisata yang ada di Kota Tidore Kepulauan yang cukup banayak, akan tetapi pemanfaatan dalam meningkatkan pendapatan daerah kurang optimal dilihat dari kontribusi parawisata terhadap pendapatan asli daerah yang tergolong sangat rendah. Permasalahan yang menarik dan menjadi perhatian peniliti untuk melakukan penelitian bagimana kontribusi parawisata dalam meningkatkan pendapatan asli daerah, diaman pada tahun 2022 Kota Tidore melaksanakan suatu even yang bertaraf internasional (Sail Tidore), kegitan tersebut tentunya dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan sehingga menjadikan tidore sebagai tujuan wisata, sehingga dapat meningkatkan efektifitas restribusi tempat wisata dalam meningkatkan pendapatan asli daerah tersebut.

Kegiatan utama pada sektor pariwisata adalah usaha/perusahaan yang bergerak pada bidang perhotelan, restoran, dan obyek wisata. Pemerintah mengalokasikan belanja pada sektor pariwisata guna meningkatkan pelayanan dan optimalisasi fasilitas di kawasan wisata. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui pajak dan retribusi (Wicaksana dan Erna 2021). Sedangkan Istilah pariwisata berasal dari dilaksanakan kegiatan wisata(*tour*), yaitu suatu aktivitas perubahan tempat tinggal sementara dari seseorang, di luar tempat tinggal sehari-hari dengan suatu alasan apapun selain melakukan kegiatan yang bisa menghasilkan upah atau gaji (Muchlisin, Dkk, 2019).

Parawista adalah suatu kegiatan/usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam menghasilkan pendapatan. Sektor pariwisata merupakan salah satu potensi daerah yang harus dikelola sehingga bisa berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Suandy, 2011).

Efektivitas retribusi pariwisata adalah dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Efektivitas retribusi pariwisata adalah bagaimana menggambarkan sebuah pencapaian atau realisasi penerimaan retribusi pariwisata apakah sudah sesuai dengan target yang ditetapkan (Handika,Dkk 2019). Untuk menghitung tingkat efektifitas mengunakan rumus sebagai berikut (Mahmudi. 2011).

Efektivitas = $\frac{Realisasi\ Penerimaan\ restribusi\ parawisata}{target\ penerimaan\ restribusi\ parawisata} x\ 100\%$

Klasifikasi kriteria efektivitas dapat diasumsikan sebagai berikut:

1. Tingkat pencapaian > 100% Sangat Efektif
2. Tingkat pencapaian 100% Efektif
3. Tingkat pencapaian 90% - 99% Cukup Efektif
4. Tingkat pencapaian 75% - 89% Kurang Efektif
5. Tingkat pencapaian < 75% Tidak Efektif

Analisis efisiensi merupakan hubungan antara output berupa barang atau pelayanan yang dihasilkan dengan sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan output tersebu (Handika,Dkk 2019). Untuk menghitung tingkat Efisiensi Pajak Daerah mengunakan Rumus sebagai berikut (Mahmudi. 2011).

Efesiensi = $\frac{biaya\ pengumutan\ restribusi\ parawisata}{Realisasi\ Penerimaan\ restribusi\ Parawisata} x\ 100\%$

Klasifikasi kriteria efisiensi dapat diasumsikan sebagai berikut:

1) Tingkat pencapaian di atas 40% berarti tidak efisien.
2) Tingkat pencapaian antara 31% - 40% kurang efisien.
3) Tingkat pencapaian antara 21% - 39% berarti cukup efiesien.
4) Tingkat pencapaian antara 10% - 20% berarti efiesien.
5) Tingkat pencapaian di bawah 10% berarti sangat efisien

Dalam penelitian ini yang diukur adalah tingkat efisiensi pandapatan Pariwisata, maka demikian yang dilihat dalam penelitian ini adalah kecenderungan efisiensi, Apakah semakin naik, semakin turun, atau relatif sama.

Pendapatan asli daerah (PAD) mempresentasikan kemandirian daerah dan kedewasaan dalam mengelola dan menemukan potensi pendapatan daerah sebagai sumber keuangan dalam membiayai pembangunan di daerah sesuai dengan sistem otonomi daerah yang tidak hanya diukur dari jumlah PAD yang dicapai, namun sejauh mana pajak yang dipungut dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah. Untuk itu, daerah diberi kewenangan mengatur daerahnya sendiri sehingga memiliki kemampuan dalam menyediakan dan menggali potensi yang ada. Dengan dimanfaatkannya potensi dan peluang pariwisata menjadi industri diharapkan mampu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah sebagai sumber pembiayaan pembangunan daerahmelalui pajak yang diterima (Siahaan,2013).

Pajak Daerah adalah iuran yang wajib dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada derah tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pembangunan daerah (Suandy, 2011)

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan penerimaan Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) disebabkan faktor ekonomi (tingkat kemakmuran masyarakat, inflasi, kondisi sosial perekonomian daerah dan faktor non-ekonomi yaitu pendapatan sumber-sumber yang ada, tata cara pemungutan, pengawasan terhadap pelaksanaan pemungutan). Rendahnya tingkat kesadaran Wajib Pajak, tidak dilakukannya pemutakhiran data subjek dan objek pajak secara periodik, masih ada pegawai pemungut pajak berlatar belakang pendidikannya tidak dari perpajakan, masih ada SDM belum memahami tupoksinya dan kemampuan pegawai pemungutan pajak daerah relatif masih rendah (Suandy 2011)

METODE

Pendekatan atau jenis dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dirancang untuk secara sistematis, jujur, dan akurat menilai fakta dan karakteristik populasi di suatu wilayah tertentu. Dalam penelitian deskriptif biasanya dijelaskan dalam bentuk grafik, gambar, atau tabel (Suryabrata, 2013). Penelitian yang dilakukan mencakup wilayah di Kota Tidore Kepuluan yang menjadi lingkup penelitian.

Lokasi penelitian ini kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tidore Kepulauan. Populasi dalam penelitian ini adalah data realisasi pendapatan kontribusi tempat wisata selama periode tahun 2018-2021. Pengumpulan data dalam penelitian mengunakan beberapa cara (1) wawancara (2) observasi (3) dokumentasi dan (4) studi literasi tetang masalah yang diteliti.

Parawista adalah suatu kegiatan/usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam menghasilkan pendapatan. Sektor pariwisata merupakan salah satu potensi daerah yang harus dikelola sehingga bisa berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Suandy, 2011).

Efektivitas retribusi pariwisata adalah dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Efektivitas retribusi pariwisata adalah bagaimana menggambarkan sebuah pencapaian atau realisasi penerimaan retribusi pariwisata apakah sudah sesuai dengan target yang ditetapkan (Handika,Dkk 2019).

Pajak Daerah adalah iuran yang wajib dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada derah tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pembangunan daerah (Suandy, 2011)

Proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan data yang diperoleh berupa data sekunder yaitu realisasi penerimaan pendapatan kontribusi tempat wisata kota Tidore Kepulauan periode 2018-2021, metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (1) Pengumpulan data (2) Reduksi data (3) Penyajian data (4) Penarikan kesimpulan.

HASIL DAAN PEMBAHASAN

Hasil

Kota Tidore merupakan sebuah pulau terkecil yang banyak memiliki keindahan alam yang beberapa diantaranya menjadi tempat wisata bagi wisatawan lokal maupun mancanegara dan juga untuk orang tua bahkan anak muda, dari adanya objek wisata tersebut sehingga mejadi salasatu sumber peningkatan pendapatan asli daerah. Pajak sektor pariwisata dan retribusi sektor pariwisata merupakan pendapatan yang diperoleh dari sektor pariwisata. Maka kedua pendapatan tersebut digabungkan untuk melihat berapa besar kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (Agustin, 2021)

Pemerintah Kota Tidore Kepulauan melalui Dinas Parawista Kota Tidore Kepulauan terus meninhkatkan potensi wista dan terus mengambangkan konsep ekowista. Pengembangan ekowisata merupakan ciri khas yang dapat membedakan antara kawasan konfensional atau wisata. Di dalam pengembangan serta

pengelolahan dan penataan interior kawasan, senantiasa mempertahankan kealamian atau naturalisasi yang merupakan ciri khas dari kawasan wista itu sendiri sehingga dapa menjadi daya tarik bagi wistatawan untuk berkunjung pada kawasan wista tersebut.

Daya tarik atau wisata unggulan yang terdapat pada Kota Tidore Kepulauan seperti wisata Alam, Wisata Sejarah, Wisata Budaya, Wisata Religi, Wisata Kuliner, Wisata buatan dan penyelenggraan tahunan Kota Tidore Kepulauan merupakan potensi dalam meningkatkan pendapatan parawista dan merupakan sumber pendapatan asli daerah. Terdapat beberpa lkasi wisatawan yang menjadi daya tarik wisatawa dalam berkunjung di Kota Tidore kepulauan pada tahun 2022 pada bulan januari sampai ada bulan agustus seperti pada table berikut ini :

Table 1.
Jumlah Kunjungan Wisatawan Pada Destinasi Wisata Kota Tidore Kepulauan Agustus Tahun 2022

Nama Daya Tarik Wista	Bulan															
	Jan		Feb		Mart		Apr		Mei		Juni		Juli		Agutt	
	WN I	WNA	WNI	WNA	WNI	WNA	WNI	WNA	WNI	WNA	WNI	WNA	WNI	WNA	WNI	WNA
Kadato Kesultanan Tidore	143		200		260		102		492		406		171		227	1
DTW Pantai Maitara utara	600		300		800	-	-	-	2,800		1,200		900		605	
DTW patai Akesahu	395		113		548		50		1,691		426		454		365	7
Benteng Tore	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	770	-	-	-
DTW Moseum Sonyige Malige	2	-	-	-	2	-	-	-	1		31		4		2	
Jumlah kunjungan wista Per Bulan	1,140	-	613	-	1,610	-	152	-	4,984	-	2,063	-	2,299	-	1,199	7
Total Kunjungan Wisatawan pada DTW	**14,067**															

Sumber : Dinas Kebudayaan Dan Parawista Tikep Tahun 2022

Tabel 2.
Daftar Rekaputulasi Laporan Tamu Menginap Pada HotelSerta Kunjungan Wisatawan Di Destinasi Wisata Kota Tidore Kepuluan Tahun 2022

Bulan	Klasifikasi Wisatawan		
	Wisatawan Nusantara	Wisatawan Mancanagera	Jumlah
Januari	2,162	1	2,162
Pebruari	1,698	-	1,698
Maret	3,161	-	3,161
April	1,276	-	1,276
Mei	6,397	-	6,397
Juni	3,566	-	3,566
Juli	4,007	20	4,007
Agustus	2,710	7	2,710

September	-	-	-
Oktober	-	-	-
November	-	-	-
Desember	-	-	-
Jumlah Kunjungan Wisatawan Per Bulan	24,949	28	
Jumlah Total Kunjungan Wisatawan			24,977

Sumber : Dinas Kebudayaan Dan Parawista Tikep Tahun 2022

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengetahui peranan dan kontribusi pariwisata terhadap perekonomian Kota Tidore Kepulauan, adalah melalui PAD yang diterima. Beragamnya daya tarik wisata yang ditunjang dengan tersedianya sarana dan prasarana pariwisata yang memadai seperti restoran, akomodasi, transportasi berikut aksesibilitasnya, berbagai aktivitas wisata, merupakan aset pariwisata yang penting guna menunjang pengembangan industri pariwisata di Kota Tidore Kepulauan. Pertumbuhan fasilitas pariwisata dan meningkatnya jumlah wisatawan ke kota Tidore, merupakan indikator yang dapat berpengaruh langsung pada kontribusi pariwisata Kota Tidore Kepulauan terhadap penerimaaan PAD. Jumlah kunjungan destinasi wisata dan rekaputulasi tamu menginap di Kota Tidore Kepulauan bulan Agustus tahun 2022 adalah sebanyak 24,977 Kunjungan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder ini diperoleh dari dokumen, laporan serta berkas-berkas yang berhubungan dengan penelitian pengembangan potensi pariwisata di Kota Tidore Kepulauan yang dilihat dari aspek ketersediaan anggaran, sarana, kemitraan dan partisipasi masyarakat. Data skunder dalam penelitian merupakan berupa daftra realisasi pendapatan asli daerah (PAD) Dinas Kebudayaan Dan Parawisata Kota Tidore Kepualaun periode 2018 s/d 2021 seperti pada table berikut ini:

Tabel 3.

Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dinas Kebudayaan Dan Parawisata Kota Tidore Kepulauan Tahun 2018-2021

Tahun	Pendapatan Asli Daerah		Presentasi	Operasional Parawisata
	Target	Realisasi		
2018	30.000 000	40,727,000	136%	32.671.000
2019	40.000 000	40,018,000	100%	37.000.000
2020	50.000 000	143,900,000	288%	59.042.000
2021	175. 987.200	187,280,000	106%	78.325.000
Jumlah Total	318,987,200	435,084,000		207,038,000

Sumber : Dinas Kebudayaan Dan Parawista Tikep Tahun 2022

Pembahasan

Efektifitas Penerimaan Restribusi Parawisata Kota Tidore Kepulauan

Efektivitas retribusi pariwisata dalam penelitian ini adalah pencapaian atau realisasi penerimaan retribusi pariwisata Kota Tidore Kepulauan apakah sudah

sesuai dengan target yang ditetapkan. Efektivitas dapat dihitung dengan rumus (Mahmudi. 2011)

$$Efektifitas = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi PariwisataTarget}}{\text{Penerimaan Retribusi Pariwisata}} x\ 100\%$$

Klasifikasi kriteria efektivitas dapat diasumsikan sebagai berikut:
1) Tingkat pencapaian > 100% Sangat Efektif
2) Tingkat pencapaian 100% Efektif
3) Tingkat pencapaian 90% - 99% Cukup Efektif
4) Tingkat pencapaian 75% - 89% Kurang Efektif
5) Tingkat pencapaian < 75% Tidak Efektif

Efektivitas retribusi pariwisata di Kota Tidore Kepulauan tahun 2018 - 2021 dapat dilihat pada tabel, berikut ini:

Tabel 4.
Efektivitas Retribusi Pariwisata Kota Tidore Kepulauan Tahun 2018 – 2021

Tahun	Realisasi (Rp)	Target (Rp)	Efektivitas (%)	Keterangan
(1)	*(2)*	(3)	*(4) = (2/3)*100%*	*(5)*
2018	40,727,000	30.000 000	1,35	Tidak Efektif
2019	40,018,000	40.000 000	1,00	Tidak Efektif
2020	143,900,000	50.000 000	2,87	Tidak Efektif
2021	187,280,000	175. 987.200	1,06	Tidak Efektif
Rata-rata			1,57	Tidak Efektif

Sumber : Data Diolah Tahun 2022

Berdasarkan table 4 di atas bahwa rata-rata kontribusi efektifitas parawisata terhadap pendapatan asli daerah tahun 2018-2021 adalah sebsarar 1,57% dengan kriteria tidak efektif. Hal ini menunjukan bahwa efektifitas pendapatan restribusi parawista dalam menunjang pendapatan asli daerah belum mencapai target yang diinginkan, akan tetapi dilihat dari target pendapatan tahun ke tahun kontribusi parawista setiap tahunnya mengalami kenaikan. Tidak efektifnya penerimaan pendapatan restribusi parawista kinerja pengumutan sector parawista belum optimal dilakukan oleh petugas parawista Dinas Kebudayaan Dan Parawista kota Tidore Kepulauan.

Efesiensi Penerimaan Restribusi Parawisata Kota Tidore Kepulauan

Analisis efisiensi merupakan hubungan antara output berupa barang atau pelayanan yang dihasilkan dengan sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan output tersebut. Adapun rumus perhitungan efisiensi sebagai berikut: (Mahmudi. 2011)

$$Efesiensi = \frac{biaya\ pengumutan\ restribusi\ parawisata}{Realisasi\ Penerimaan\ restribusi\ Parawisata} x\ 100\%$$

Klasifikasi kriteria efisiensi dapat diasumsikan sebagai berikut:
1) Tingkat pencapaian di atas 40% berarti tidak efisien.
2) Tingkat pencapaian antara 31% - 40% kurang efisien.
3) Tingkat pencapaian antara 21% - 39% berarti cukup efiesien.
4) Tingkat pencapaian antara 10% - 20% berarti efiesien.
5) Tingkat pencapaian di bawah 10% berarti sangat efisien.

Efesiensi pendapatan retribusi pariwisata di Kota Tidore Kepulauan tahun 2018 - 2021 dapat dilihat pada tabel, berikut ini:

Tabel 5.
Efesiensi pendapatan Retribusi Pariwisata Kota Tidore Kepulauan Tahun 2018 – 2021

Tahun	Biaya Operasional Parawisata (Rp)	Realisasi (Rp)	Efeiensi (%)	Keterangan
1)	*(2)*	*(3)*	*(4)= (2/3)*100%*	*(5)*
018	32.671.000	40,727,000	0,80	Sangat Efesien
019	37.000.000	40,018,000	0,92	Sangat Efesien
020	59.042.000	143,900,000	0,41	Sangat Efesien
021	78.325.000	187,280,000	0,41	Sangat Efesien
Rata-rata			0,63	SSangat Efesien

Sumber : Data Diolah Tahun 2022

Berdasarkan table: 5 diaatas menunjukan Rata-rata efisiensi peneriman retribusi pariwisata di Kota Tidore Kepulauan tahun 2018 – 2021 yaitu sebasar 0,63% dengan kriteria sangat efesien. Hasil ini menunjukkan pengunanaan penerimaan retribusi pariwisata oleh dinas kebudayaan dan parawista Kota Tidore Kepulauan dalam melaksanakan operasionalnya sangat efesien.

KESIMPULAN

Berdasrkan hasil analisis dan pembahsan dalam penelitian ini maka peneliti dapat simpulkan bahwa tengkit efektifitas dan efesiensi kontribusi parawisa dalam meningkat pendapatan asli daerah kota tidore kepulauan masi sangat kecil.

.

SARAN

Berdasalkan hasil analisis dan observasi yang dilakukan peneliti menyarankan kepada pemerintah kota tidor kepualuan dalam hal ini dinas kebudayaan dan parawisa Kota tidore kepuluan agar lebih banyak mengaktifkan parawisata yang berada di Kota Tidore dengan menenpatkan setiap pentugas disetiap penjagaan pintu masuk tempat wisata.

REFERENCES

Agustin, Dita Nia, Dkk .2021**,** *Kontribusi Sektor Parawisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Suarabaya.* Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP) Volume 6, Nomor 2. Tahun 2021 Page: 78 – 87 http://ojs.uho.ac.id/index.php/JPEP

Handika, Rizka Ari Wibowo Dkk,. 2019. *Analisis Efektifitas, Efesiensi, Dan Kontribusi Retribusi Parawisata Sebagi Sumber Penerimaan Pendapatan*

Asli Daerah Kabupaten Wonogiri Tahun 2013 – 2017 (Studi Kasus pada Objek Wisata Waduk Gajah Mungkur Wonogiri). Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta: Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Vol. 15 No. 1 Maret 2019: 31 – 38. https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/3664

Kader, Abdurrahman, 2017. *Perencanaan pembangunan destinasi pariwisata sebagai sektor ekonomi unggulan daerah di kota tidore kepulauan (studi di dinas kebudayaan dan pariwisata kota tidore kepulauan)*. Doctor thesis, Universitas Brawijaya. Http://repository.ub.ac.id/id/eprint/9178

Mahmudi. 2011. *Akuntansi Sektor Publik.* Cetakan Pertama, Yogyakarta.

Muchlisin, M.Rois, Dkk, 2019. *Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Nganjuk Tahun 2014–2018.* JIMEK–Volume2 Nomor 1 Juli 2019. http://dx.doi.org/10.30737/jimek.v2i1.430

Peraturan daerah kota tidore kepulauan nomor 8 tahun 2019 tentang anggaran pendapatan dan belanja daerah kota tidore kepulauan tahun anggaran 2020. **Https://jdihn.go.id/files/1185/perdanomor8tahun2019tentangapbdta2020 2097-105.pdf**

Siahaan, Pahala Marihot. 2013. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Edisi Revisi. Jakarta: Raja Gravindo Persada

Suandy, Erly. 2011. *Hukum Pajak*. Jakarta: Salemba Empat

Suryabrata, Sumadi (2013). *'Metodologi Penelitian'*. Jakarta : PT. Raja Grafindodst.

Wicaksana, Arif Kurnia dan Erma Ziamah Faton, 2021. *Pengukuran Dan Bannchmarking Efesiensi Parawisata Di Pulau Jawa-Bali-Nusa Tanggara Mengunakan Data Envelopment Analysis Tahun 2013-2017*. Jurnal Kepariwisataan Indonesia 15(2) (2021) **http://ejournal.kemenparekraf.go.id/index.php/jki/article/view/184/57**

Soeswoyo, Diana mayangsari. 2018. *Efektifitas dan kontribusi sector parawisata kota bogor terhadap pendapatan asli daerah*. Jourism seientific journal.vol.3.no 2. Https://doi.org/10.32659/tsj.v3i2.41

~~2019. *Kontri*~~*busi sektor pariwisata dan realisasi rencana induk pembangunan kepariwisataan kota*. Jurnal sosial humaniora p-issn 2087-4928 e-issn 2550-0236 volume 10 nomor 2. File:///c:/users/dino/appdata/local/temp/unidajump2019,+5.+108-119+jsh+10(2)+oktober+2019+an.+dina-dikonversi+(1).pdf